

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Variabel GCG diukur melalui dua indikator utama, yaitu dewan direksi dan komisaris independen, sementara kinerja keuangan diwakili oleh *Return on Assets* (ROA). Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset (*Ln Asset*). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel, melibatkan 33 perusahaan sektor infrastruktur sebagai sampel dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan dokumen resmi BEI. Analisis statistik meliputi uji asumsi klasik, uji pemilihan model (*Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*), serta uji hipotesis parsial dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG yang diprosikan melalui dewan direksi dan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur pada periode penelitian. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara GCG dan kinerja keuangan secara signifikan. Variabilitas kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dan operasional yang tidak tercakup dalam mekanisme GCG formal dan ukuran perusahaan. Kondisi kinerja keuangan sektor infrastruktur cenderung fluktuatif dengan beberapa perusahaan menunjukkan performa sangat baik dan yang lain mengalami penurunan profitabilitas. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan perlunya peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan GCG secara lebih komprehensif serta mempertimbangkan variabel moderasi alternatif yang lebih kontekstual untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan di sektor infrastruktur.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Sektor Infrastruktur, Bursa Efek Indonesia, Return on Assets.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) on financial performance moderated by company size in the infrastructure sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021-2024. The GCG variable is measured through two main indicators, namely the board of directors and independent commissioners, while financial performance is represented by Return on Assets (ROA). Company size is measured using the natural logarithm of total assets (Ln Asset). The research method employed is quantitative, utilizing a panel data regression approach, involving 33 infrastructure sector companies as the sample, using secondary data from financial statements and official IDX documents. Statistical analysis includes classical assumption tests, model selection tests (Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier), and partial hypothesis tests at a 5% significance level. The results indicate that GCG, proxied by the board of directors and independent commissioners, influences the financial performance of infrastructure sector companies during the study period. Additionally, company size was unable to significantly moderate the relationship between GCG and financial performance. Financial performance variability was more influenced by external and operational factors not covered by formal GCG mechanisms and company size. The financial performance of the infrastructure sector tended to be volatile, with some companies showing excellent performance and others experiencing a decline in profitability. The practical implications of this study emphasize the need to enhance the quality and effectiveness of GCG implementation in a more comprehensive manner and consider alternative moderating variables that are more contextually relevant to improve sustainable financial performance in the infrastructure sector.

Keywords: *Good Corporate Governance, Financial Performance, Company Size, Infrastructure Sector, Indonesia Stock Exchange, Return on Assets.*